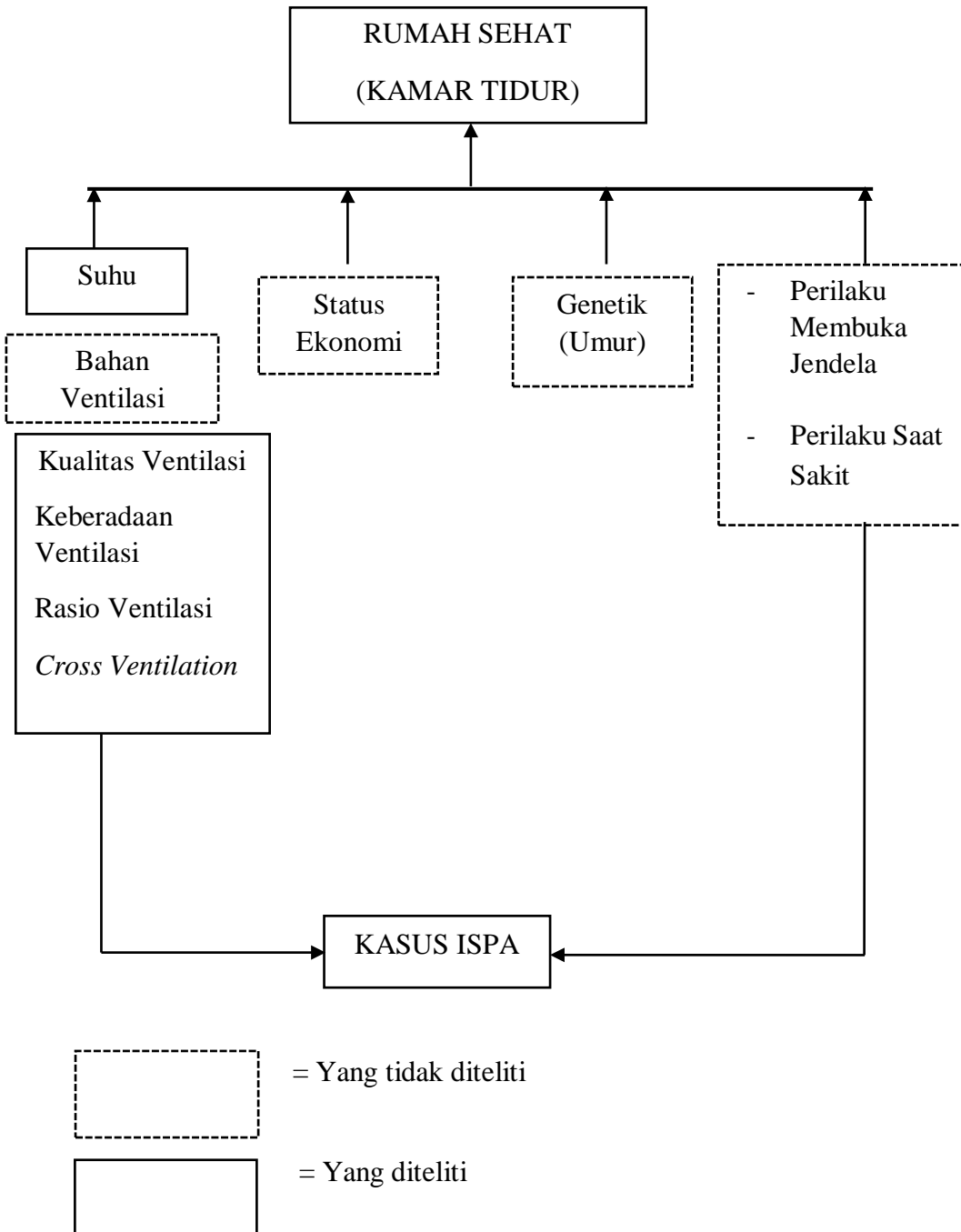


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

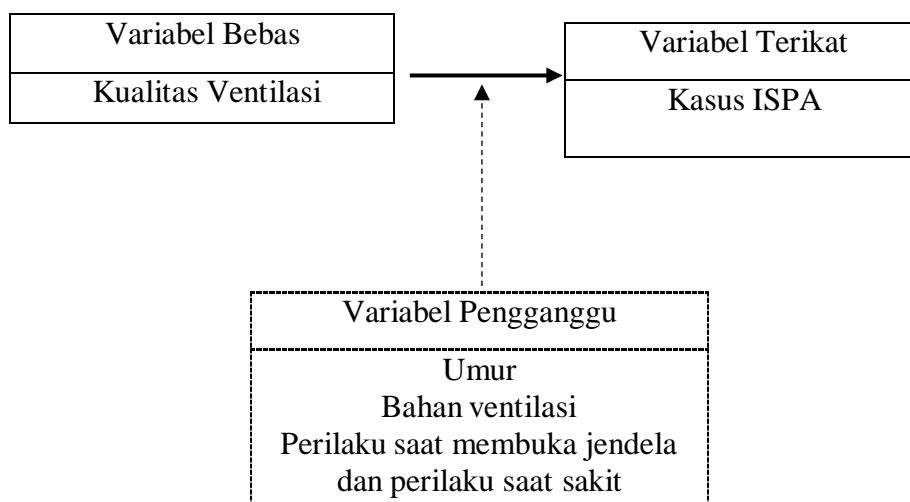
1. Kerangka konsep



Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan pada bagan diatas bahwa variabel bebas yaitu keadaan suhu dan kelembaban kamar tidur yang dimana variabel ini akan diteliti sesuai dengan tujuan, sehingga akan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan dengan variabel terikat yaitu adanya hubungan antara kualitas ventilasi yang dimulai dari suhu kamar, keberadaan ventilasi (jendela), rasio ventilasi, cross ventilasi di kamar tidur penduduk dengan kasus ISPA di wilayah tersebut. Namun bisa terjadi pula perubahan dimana variabel di luar variabel bebas (Variabel Counfounding/pengganggu) seperti umur, bahan ventilasi, perilaku dari responden

2. Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

- > = Variabel yang diteliti
- - - - -> = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 4 Hubungan Antar Variabel

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas ventilasi kamar tidur seperti suhu, keberadaan ventilasi(jendela), rasio ventilasi, dan cross ventilasi di rumah penduduk Sibang Kaja
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah adanya kasus ISPA

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Bebas			
Kualitas Ventilasi :			
- Suhu	Suhu adalah Rentang suhu kamar tidur yang diukur menggunakan termometer Ruangan	Suhu (termohygro meter)	Suhu (Rasio) <30°C (memenuhi syarat) dan >30°C (Tidak Memenuhi Syarat)
- Keberadaan ventilasi	Keberadaan ventilasi pada kamar tidur	Keberadaan ventilasi (wawancara, checklist, observasi)	Keberadaan ventilasi (nominal) Ada Tidak Ada
- Rasio Ventilasi	Rasio ventilasi adalah perbandingan antara luas jendela dan luas lantai yang diukur dengan roll meter	Rasio ventilasi (roll meter)	Rasio Ventilasi (Rasio) >10% (memenuhi syarat)

			<10% (tidak memenuhi syarat)
- Keberadaan Cross Ventilasi	Cross ventilasi (ventilasi silang) adalah jalur udara berupa jendela, pintu, atau ventilasi yang saling berhadapan pada satu ruangan	Cross ventilasi wawancara, checklist, observasi)	Keberadaan cross ventilasi (Nominal) Ada Tidak Ada
Variabel Terikat			
Kejadian ISPA	ISPA adalah infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah). Responden akan ditanyakan pernah atau tidak terkena ISPA	Wawancara, checklist, dan observasi	Nominal Penderita ISPA Non-ISPA

3. Hipotesis

- a. Adanya hubungan antara kualitas ventilasi kamar tidur penduduk dari suhu dengan kasus ISPA
- b. Adanya hubungan antara kualitas ventilasi kamar tidur penduduk dari Keberadaan ventilasi dengan kasus ISPA
- c. Adanya hubungan antara kualitas ventilasi kamar tidur penduduk dari Rasio Ventilasi dengan kasus ISPA
- d. Adanya hubungan antara kualitas ventilasi kamar tidur penduduk dari Cross Ventilasi dengan kasus ISPA